

**TRADISI SALAT ISYRAQ DI DESA PURWODADI 13 A
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**
(Kajian Living Hadis)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag)

Oleh :

ABIYU AHMAD ABROR NAJIB

NIM. 18105050087

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1384/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : **TRADISI SALAT ISYRAQ DI DESA PURWODADI 13 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH (KAJIAN LIVING HADIS)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ABIYU AHMAD ABROR NAJIB**
Nomor Induk Mahasiswa : **18105050087**
Telah diujikan pada : **Selasa, 29 Juli 2025**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 689aa4e1f839



Penguji II
Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 689aa0fb3653



Penguji III
Lathif Rifa'i, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 689d529d2663f



Yogyakarta, 29 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 689d822c6f3e7

SURAT PERNYATAAN

SURAH PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abiyu Ahmad Abror Najib
NIM : 18105050087
Prodi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Dusun II Rt 2 Rw 4, Purwodadi, Trimurjo, Lampung
Tengah
Judul Skripsi : Tradisi Salat Isyraq di Desa Purwodadi 13 A Kecamatan
Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



Abiyu Ahmad Abror Najib
NIM. 18105050087

NOTA DINAS

SURAH NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Abiyu Ahmad Abror Najib

Nim : 18105050087

Judul Skripsi : Tradisi Salat Isyraq di Desa Purwodadi 13 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Juni 2025
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 196808051993031007

MOTTO

جنیبي

“JANIBY”

“Segala sesuatu yang kita lalui dan hadapi pasti tidak luput dari campur tangan “sesuatu” yang ada di sebelah kita. Maka dari itu jangan merasa diri sendiri paling hebat dan spesial, syukuri segala sesuatu yang kita terima dan ambil hikmahnya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, seluruh keluarga besar saya, sahabat yang sudah menemani saya selama ini, teman-teman dan semua orang yang berjasa dalam hidup saya, serta keluarga besar Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Nabi Muhammad salallahu alaihi wasallam yang sudah membawa ajaran Islam yang haq dan sempurna untuk semua umat manusia.

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan niat baik hamba dapat menyelesaikan dengan kemudahan dan kelancaran melalui Rida dan Restu Allah Swt. Namun demikian penulis bisa sampai pada penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dan memberi dukungan tersebut.

Selesainya dalam penulisan skripsi ini penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Drs. Indal Abror M.Ag. Bapak Asrul, M.Hum., selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selaku mendukung mahasiswanya untuk mengerjakan tugas akhir.
4. Bapak Drs. Indal Abror M.Ag., selaku pembimbing skripsi dengan begitu sabar dan ketelitiannya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tugas akhir kepada penulis.
5. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si. selaku Dosen Pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi semangat untuk mahasiswanya.
6. Para Dosen yang mengajar di Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam terkhususnya pada prodi Ilmu Hadis, yang banyak memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Serta staf adminitrasi, TU Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam yang sudah membantu dalam kelancaran penulisan tugas akhir penulis selama menjadi mahasiswa.

8. Kepada staf dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tugas akhir.
9. Paling istimewa Bapak Taryono Taher dan Ibu Siti Surtiniati selaku orang tua penulis yang tak kenal lelah dalam mendukung dan mendoakan anak-anaknya supaya menjadi anak yang sukses di dunia maupun di akhirat, hingga bisa sampai pada titik tugas akhir seperti saat ini. Terimakasih atas pengorbanan serta jerih payah untuk anakmu ini. Hanya kado ini yang bisa ku berikan dari anakmu ini selama dibangku kuliah dengan sejuta kenangan dan makna.
10. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2018 sampai sekarang yang tidak bisa menyebutkan satu per satu, semoga dapat bertemu pada lain kesempatan dengan masing-masing cerita yang saling menginspirasi dan semoga kita senantiasa diberi kelancaran dan kesuksesan dalam usaha apapun.
11. Terima kasih teman-teman KKN Reguler 115 Dusun Pule yang sudah memberikan dukungan kepada penulis dalam tugas akhir.
12. Teman-teman Kontrakan Kadal yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada saya.

13. Serta teman-teman dan saudara semua yang sudah memberikan support kepada saya yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Semoga amal ibadah untuk para pihak yang membantu penulis dalam penulisan tugas akhir skripsi mendapatkan imbalan yang sebesar-besarnya yang jauh lebih baik dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak jauh dari kata kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi pembahasan dan penulisannya. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga dalam penulisan tugas akhir skripsi ini dapat meberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 23 Juni 2025
Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAMALAH
YOGYAKARTA
Abiyu Ahmad Abror Najib
NIM. 18105050087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet titik di atas
ر	Ra'	R	er

ز	Zain	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es titik di bawah
ض	Dad	D	de titik di bawah
ط	Ta'	T	te titik di bawah
ظ	Za'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap (Syaddah)

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عادة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua macam, yaitu:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah atau dammah*, transliterasinya adalah, ditulis:

نعمة الله	ditulis	<i>ni'matullah</i>
-----------	---------	--------------------

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakat al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

IV. Vokal pendek

◌ (fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *daraba*

◌ (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

◌ (dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis diatas)

Contoh: جاهلية ditulis *Jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqsur, ditulis ā (garis di atas)

Contoh: ياسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di bawah)

Contoh: مجيد ditulis *Majīd*

4. Dhamah + wau mati, ditulis u (degan garis dibawah)

Contoh: فروض ditulis *Furud*

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

- a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

- 1) Fathah dilambangkan dengan a

Contoh: ضرب ditulis *daraba*

- 2) Kasrah dilambangkan dengan i

Contoh: فهم ditulis *fahima*

- 3) Dammah dilambangkan dengan u

Contoh: كتب ditulis *kutiba*

VI. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

- 1) Fathah + Ya mati ditulis

Contoh: بينكم ditulis *binakum*

- 2) Fathah + Wau mati ditulis au

Contoh: قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qomariyah

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-sama'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejakan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Tradisi keagamaan berbasis hadis sering kali hidup dalam bentuk praktik kolektif masyarakat. Salah satunya adalah salat sunah Isyraq, yaitu salat dua rakaat setelah terbit matahari, yang dalam hadis disebut memiliki pahala setara dengan ibadah haji dan umrah.

Penelitian ini mengkaji tradisi pelaksanaan salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A sebagai bentuk aktualisasi hadis dalam kehidupan masyarakat, melalui kajian living hadis. Latar belakang munculnya tradisi ini berawal dari tertundanya ibadah haji akibat pandemi COVID-19, yang mendorong masyarakat mencari ibadah alternatif dengan keutamaan setara haji. Berdasarkan hadis riwayat at-Tirmidzi, salat Isyraq diyakini memiliki nilai spiritual tinggi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat terhadap hadis salat Isyraq serta bagaimana implikasinya terhadap peningkatan spiritualitas mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi salat Isyraq dilaksanakan secara rutin setiap minggu pagi oleh jamaah Masjid Al-Muttaqin dengan antusiasme yang meningkat dari waktu ke waktu. Tradisi ini tidak hanya memperkuat spiritualitas individu, tetapi juga menumbuhkan kebersamaan dan harmoni sosial. Salat sunah Isyraq menjadi salah satu praktik living hadis yang berhasil dihidupkan dalam masyarakat desa tanpa paksaan, melainkan melalui kesadaran kolektif yang tumbuh dari pemahaman dan keyakinan terhadap keutamaan ibadah tersebut.

Kata Kunci: Salat Isyraq, Living Hadis, Tradisi Keagamaan, Resepsi Hadis, Desa Purwodadi, Spiritualitas Masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	II
SURAT PERNYATAAN	III
NOTA DINAS	IV
MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XI
ABSTRAK	XVII
DAFTAR ISI	XVIII
DAFTAR TABEL	XX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Salat Sunah Isyraq.....	20
B. Kajian Living Hadis	23
C. Tradisi.....	25
D. Pendekatan Resepsi	27

BAB III TRADISI SALAT ISYRAQ DI DESA	
PURWODADI 13 A KECAMATAN TRIMURJO	
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	31
A. Latar Belakang Diadakan Salat Sunah Isyraq	31
B. Kondisi atau Keadaan Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah	33
C. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Purwodadi 13 A kecamatan Trimurjo Lampung Tengah	35
D. Sarana dan Prasarana Desa Purwodadi 13 A.....	36
E. Profil jamaah kaum muslimin desa Purwodadi 13 A.....	37
F. Pelaksanaan Salat Sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A.....	39
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN	64
A. Pemahaman Masyarakat Dusun 2 Purwodadi Mengenai Hadis Salat Sunah Isyraq	64
B. Implikasi Terhadap Kehidupan Keagamaan Masyarakat.....	81
C. Resepsi Teks Hadis Salat Sunah Isyraq.....	84
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	98
CURICULUM VITAE	122

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1.....	34
TABEL 2. 2.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salat sunah memiliki makna yang mendalam dalam praktik keagamaan Islam. Salat sunah adalah jenis salat yang dianjurkan, tetapi bukan kewajiban, dan dilakukan secara sukarela oleh seorang Muslim. Salat sunah memberikan peluang bagi seorang Muslim untuk melakukan ibadah lebih dari yang diwajibkan¹. Dengan melaksanakan salat sunah, seseorang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melakukan lebih banyak amalan ibadah. Salat sunah membantu menjaga kontinuitas hubungan antara seorang Muslim dengan Allah di luar waktu salat wajib. Ibadah ini menunjukkan kesungguhan dan keinginan untuk selalu dekat dengan Sang Pencipta².

Melalui salat sunah, seseorang dapat melatih dirinya sendiri untuk menjadi lebih disiplin dan konsisten dalam menjalankan ibadah. Ini adalah bentuk latihan spiritual yang membantu pengembangan karakter dan penguatan keimanan. Salat sunah memiliki peran membersihkan diri dari dosa-

¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, jilid 2, terj. Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani, 2011), hal. 33-35.

² Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, jilid 1, terj. M. Anis Baswedan (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), hal. 118-120.

dosa kecil dan kesalahan-kesalahan sehari-hari³. Dengan melibatkan diri dalam ibadah sukarela, seseorang dapat mendekatkan diri kepada Allah dan memohon ampunan. Salat sunah memberikan kesempatan untuk menambah pahala di sisi Allah. Meskipun tidak diwajibkan, setiap amalan ibadah yang dilakukan dengan ikhlas dan penuh kekhusyukan akan mendapatkan pahala yang besar di akhirat. Ibadah sunah membantu memperkuat dimensi spiritual seorang Muslim.

Salat sunah dilakukan dengan niat ikhlas dan kekhusyukan, yang dapat memperdalam koneksi spiritual dan membantu menguatkan iman⁴. Melaksanakan salat sunah memerlukan kesabaran dan pengendalian diri. Ini membantu seseorang untuk melatih kesabaran dan ketekunan dalam ibadah, keterampilan yang sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Salat sunah, dengan segala maknanya, memberikan kesempatan bagi seorang Muslim untuk terlibat dalam praktik ibadah yang lebih dalam dan meningkatkan kualitas spiritualnya⁵.

³ Muhammad Shalih al-Munajjid, *Keutamaan dan Kedudukan Salat Sunnah: Panduan Lengkap Ibadah Sehari-hari*, terj. Ahmad Syarifuddin (Jakarta: Gema Insani, 2010), hal. 45-47.

⁴ Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, Kitab Bad'ul Wahyi, Bab Innamal A'malu bin Niyyat, hadis no. 1, hlm. 3.

⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, jilid 1, terj. M. Anis Baswedan (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), hlm. 122.

Kemudian masalah yang timbul karena pandemi COVID-19 melanda, pelaksanaan ibadah haji mengalami perubahan signifikan. Pembatasan perjalanan internasional, kebijakan karantina, serta protokol kesehatan yang ketat menyebabkan banyak calon jamaah haji terhalang untuk menunaikan ibadah ini. Hal tersebut juga berdampak pada sebagian masyarakat dusun 2 Purwodadi 13 A, ibadah haji mereka menjadi tertunda.

Pada forum majelis ilmu yang diadakan setiap malam Jumat, masyarakat mencari solusi untuk menggantikan kesempatan ibadah yang tertunda tersebut, ibadah apa yang keutamaannya setara dengan ibadah haji. Kemudian disebutkan oleh seorang da'i bahwa ibadah yang memiliki keutamaan setara dengan ibadah haji adalah salat sunah Isyraq. Salat tersebut dilaksanakan setelah matahari terbit dan memiliki keutamaan yang disebutkan dalam hadis, di antaranya dapat menghapus dosa-dosa kecil dan memberikan pahala yang besar, bahkan disebutkan bahwa pelaksanaannya setara dengan pahala haji dan umrah bagi orang yang menjalankannya dengan ikhlas dan Istiqamah.

مَنْ صَلَّى الْفَجْرَ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ قَعَدَ يَذْكُرُ اللَّهَ تَعَالَى حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ، كَانَتْ لَهُ كَأَجْرِ حَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ تَامَةً تَامَةً تَامَةً (رواه الترمذي. حسن)⁶

⁶ Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, kitab *Maa Jaa'a Fi Man Qa'ada Fii Musallahu Ba'da Ash-Subhi*, hadis no. 586.

Artinya, “Siapa saja yang salat subuh secara berjamaah, kemudian duduk dengan berzikir kepada Allah sampai terbit matahari, kemudian salat dua rakaat maka ia akan mendapatkan pahala sebagaimana haji dan umrah yang sempurna, sempurna, sempurna.” (HR at-Tirmidzi. Hadits Hasan).

Sehingga, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana proses atau tata cara pelaksanaan dan implikasi dari nilai-nilai salat sunah Isyraq pada masyarakat dusun 2 Purwodadi 13 A, dengan menganalisisnya dari sudut pandang Living Hadis. Sehingga peneliti mengangkat judul “Tradisi Salat Isyraq Di Desa Purwodadi 13 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis akan membatasi penelitian ini pada satu bahasan utama dengan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah pemahaman masyarakat Dusun 2 Purwodadi 13 A tentang hadis salat sunah Isyraq?
2. Bagaimanakah implikasi salat sunah Isyraq terhadap peningkatan ketakwaan dan kualitas spiritual masyarakat Dusun 2 Purwodadi 13 A?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai guna mencari jawaban dari apa yang penulis teliti. Kemudian hasil yang diperoleh adalah jawaban atau solusi dari permasalahan yang diajukan pada sebuah penelitian⁷. Langkah-langkah penelitian untuk menghasilkan sebuah jawaban tersebut diawali dari pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode khusus.

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh seorang peneliti dalam menjalankan tulisannya, yang kemudian diuraikan dan disimpulkan dari hasil penelitian tersebut. Kemudian dari beberapa masalah yang telah diuraikan tersebut, ada beberapa hal yang diyakini oleh penulis dapat dipaparkan dalam menjelaskan hasil analisis, antara lain:

1. Untuk mengetahui pemahaman hadis masyarakat Dusun 2 Purwodadi 13 A tentang salat sunah Isyraq.
2. Untuk mengetahui implikasi salat sunah Isyraq terhadap peningkatan ketakwaan dan kualitas spiritual masyarakat di Dusun 2 Purwodadi 13 A.

⁷ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, edisi ke-4, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 5-6.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan yang peneliti telah sampaikan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara teori maupun praktik sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam khazanah perkembangan studi hadis, terkhusus dalam memahami hadis dan tradisi keagamaan dengan pendekatan living hadis.
2. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah pandangan, pemahaman dan riset para akademisi dan masyarakat pada umumnya dalam dunia pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam rangka mempermudah dalam penelitian, penulis akan melakukan beberapa tinjauan pustaka terhadap karya-karya terdahulu yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini, dan juga menjadi bahan pertimbangan atau tolak ukur yang akan penulis lakukan selanjutnya. Karya yang berkaitan tentang hadis salat sunah Isyraq. Karya yang menjadi bahan rujukan dalam pembahasan tentang salat Isyraq salah satunya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Ainur Rahmah, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang pada tahun 2018, berjudul "*Praktik Salat Sunah Isyraq di Pondok Pesantren Nur At-Thulbab Jepara.*"

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan fokus pada pengumpulan data dari pengasuh, pengurus, serta para santri Pondok Pesantren Nur Ath-Thullab Jepara sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap data yang relevan dengan fokus kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalil yang dijadikan landasan adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi dalam bab Dzikri Mā Yustahabbu min al-Julūs fī al-Masjid Ba‘da Ṣalāt aṣ-Ṣubḥ ḥattā Taṭlu‘a al-Syams. (2) Pelaksanaan salat sunnah Isyraq di pondok pesantren diawali dengan niat, kemudian rakaat pertama dibacakan surah Al-Fātiḥah dan Adh-Dhuḥā, sedangkan rakaat kedua dibacakan surah Al-Fātiḥah dan Al-Insyirah, diakhiri dengan salam dan pembacaan doa khusus salat sunah Isyraq. (3) Salat sunah Isyraq di Pondok Pesantren Nur Ath-Thullab dimaknai sebagai bentuk pengamalan ajaran Nabi yang dapat membentuk kedisiplinan spiritual para santri.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Nungky Mei Lani, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun

⁸ Ainur Rohmah, *Praktik Salat Sunnah Isyraq di Pondok Pesantren Nur Ath-Thullab Jepara*. (Semarang, Program Studi Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

2021, berjudul “*Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pengamalan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro.*” Penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengambilan data diawali dengan observasi terhadap lokasi dan situasi tempat penelitian, dilanjutkan dengan wawancara terhadap informan yang telah ditentukan, serta dokumentasi yang mencakup rekaman wawancara dan dokumen-dokumen relevan lainnya. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model komunikasi dakwah yang diterapkan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) mengacu pada model komunikasi Lasswell. Penyampaian pesan dakwah dilakukan dengan cara yang persuasif, menenangkan, tidak bersifat menghakimi atau menakut-nakuti, disampaikan secara bertahap, serta memperhatikan efek komunikasi terhadap komunikan. Selain itu, dakwah yang dilakukan juga menjunjung tinggi etika komunikasi, sehingga pesan dapat diterima dengan baik oleh mad’u dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bentuk pengamalan syiar Islam yang dikembangkan oleh komunitas ACM meliputi amalan-amalan sunah hingga wajib, seperti mendahulukan kaki kanan saat memasuki masjid, menjaga wudu,

melaksanakan salat berjamaah, bersedekah, aktif dalam kegiatan kajian, salat tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan, membersihkan masjid, mengerjakan salat-salat sunah, serta menjunjung akhlak yang baik dalam berperilaku dan berpakaian.⁹

3. Tesis yang disusun oleh Hendri Noleng, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2021, berjudul “*Pelaksanaan Salat Sunat Isyraq dalam Pembentukan Akhlak Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Azhar Sidrap.*” Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan fakta di lapangan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini mencakup pimpinan pondok pesantren, para pendidik/pembina, serta para santri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ketika awal memasuki pondok, sebagian santri menunjukkan perilaku yang kurang baik, meskipun sebagian besar lainnya telah memiliki perilaku yang cukup baik. Pada awalnya, pelaksanaan salat sunah Isyraq dilakukan oleh para

⁹ Nungky Mei Lani, *Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro.* (Metro, Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021).

santri karena dorongan rasa takut terhadap sanksi atau hukuman dari para pembina. (2) Seiring waktu, pelaksanaan salat sunah Isyraq yang dijalankan secara rutin di lingkungan pondok pesantren secara bertahap memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak santri, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Santri yang sebelumnya malas mulai menunjukkan perubahan menjadi lebih rajin, dan yang awalnya mengikuti kegiatan secara terpaksa mulai melaksanakannya dengan penuh keikhlasan.¹⁰

4. Artikel jurnal yang ditulis oleh Ahmad Alamuddin Yasin pada tahun 2022 berjudul "*Penerapan Pembelajaran Salat Berbasis Maqashid Syaria'ah Bagi Anak Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Darussalam.*" Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode pembelajaran salat yang didasarkan pada prinsip-prinsip maqāsid al-syarī'ah bagi peserta didik tingkat sekolah dasar di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan desain etnografi. Peneliti melakukan observasi selama tujuh minggu dengan mencatat secara sistematis proses pembelajaran salat, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, serta mekanisme pemberian

¹⁰ Hendri Noleng, *Pelaksanaan Salat Sunnat Isyraq Dalam Pembentukan Akhlak Kedisiplinan Santri DI Pondok Pesantren Nurul Azhar Sidrap*, (Parepare, Program Pascasarjana IAIN Parepare, 2021).

sanksi kepada siswa. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan terhadap empat informan yang terdiri atas satu orang guru dan tiga orang siswa yang dipilih berdasarkan pertimbangan muatan informasinya. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengkaji secara lebih komprehensif fase-fase pembelajaran yang diamati dan menghubungkannya dengan konteks menyeluruh dari proses pendidikan yang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pembelajaran salat di Pondok Pesantren Darussalam mencakup penyampaian materi, aktivitas penguatan pembelajaran, serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan maksimal. Proses tersebut sejalan dengan teori kemaslahatan dalam kerangka maqāṣid al-syarī'ah, khususnya dalam upaya menjaga agama (ḥifz al-dīn) sebagai tujuan utama pendidikan keagamaan.¹¹

Dalam penelitian yang telah dilakukan di atas kebanyakan penerapan pembiasaan salat Isyraq terdapat pada Lembaga Pendidikan resmi dan sangat jarang membahas pada suatu desa yang pada umumnya tidak diterapkan sebuah peraturan tertulis dan sanksi bagi mereka yang tidak melaksanakannya. Peneliti sangat tertarik dengan penelitian ini dan ingin mencoba melihat dari sudut pandang yang

¹¹ Ahmad Alamuddin Yasin, "Penerapan Pembelajaran Salat Berbasis Maqashid Syaria'ah Bagi Anak Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Darussalam," *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 10, no. 1, 2022, hlm. 45–62.

berbeda bagaimana perjalanan dari sebuah sunah Nabi SAW dapat diterapkan di sebuah tempat yang tidak didasari pada paksaan atau keharusan dalam menjalankannya sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang baik dan dapat mendapatkan faedah yang luar biasa.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan kajian living hadis sebagai dasar dalam menganalisis tradisi salat sunah Isyraq. Kajian mengenai tradisi ini mengadopsi pendekatan living hadis, yang dilengkapi dengan pendekatan resepsi untuk memahami bagaimana masyarakat menginterpretasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hadis.

Konsep living hadis mengacu pada sunah Nabi Muhammad SAW yang dapat ditafsirkan secara kontekstual oleh para ahli sesuai dengan kondisi sosial dan situasional yang berkembang. Secara umum, living hadis diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk, yakni tradisi tulisan, tradisi lisan, dan tradisi praktik.¹² Dalam penelitian ini, fokus pendekatan living hadis diarahkan pada dua bentuk terakhir, yaitu tradisi lisan dan praktik, yang digunakan untuk menelaah internalisasi nilai-nilai hadis dalam pelaksanaan salat sunah Isyraq.

¹² Muhammad Musbikin, *Living Hadis: Manifestasi Hadis dalam Kehidupan Umat Islam* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 24.

Untuk mendalami lebih lanjut, teori resepsi digunakan sebagai pelengkap pendekatan living hadis dalam penelitian ini. Secara harfiah, resepsi berarti sikap atau tindakan pembaca dalam menerima suatu informasi. Dalam ranah teori sastra, pendekatan resepsi mengkaji proses pemaknaan yang dilakukan oleh pembaca terhadap suatu karya sastra, termasuk respons atau tanggapan yang diberikan terhadap teks tersebut.¹³ Teori ini mencakup dua aspek utama, yakni makna (*meaning*) dan signifikansi (*significance*), di mana pembaca, baik secara langsung maupun tidak langsung, terlibat dalam proses membaca serta menginterpretasikan teks yang bersangkutan.¹⁴

Menurut Ahmad Rofiq, ada tiga bentuk resepsi terhadap teks Al-Quran atau hadis, yaitu resepsi eksposisi yang berhubungan dengan penafsiran, resepsi estetis yang merujuk pada pengalaman spiritual yang diinterpretasikan secara estetis, dan resepsi fungsional yang fokus pada aplikasi praktis dari teks tersebut¹⁵. Oleh karena itu, penelitian ini menggabungkan pendekatan living hadis dengan teori resepsi untuk menganalisis tradisi salat sunah Isyraq.

¹³ Ja'far Suryomenggolo, *Teori Sastra dan Pembaca: Perspektif Resepsi dalam Kajian Sastra* (Bandung: Pustaka Suara, 2015), hlm. 56-58.

¹⁴ Saifuddin Zuhri Qudsy, *Teori Resepsi dalam Sastra: Makna dan Signifikansinya* (Jakarta: Pustaka Pendidikan, 2018), hlm. 45-47.

¹⁵ Ahmad Rofiq, *Resepsi Teks Al-Qur'an dan Hadis: Perspektif Teori Sastra dan Spiritualitas* (Yogyakarta: Pustaka Al-Mizan, 2016), hlm. 78-80.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam menentukan arah sebuah penelitian. Metode ini menjadi landasan untuk mengarahkan proses penelitian yang dilakukan.¹⁶ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Pengumpulan Data

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari realitas yang terjadi di lapangan, khususnya berkaitan dengan praktik salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi partisipatif terhadap seluruh rangkaian pelaksanaan salat sunah Isyraq dari awal hingga akhir. Selain itu, metode wawancara juga diterapkan kepada jamaah yang secara konsisten mengikuti kegiatan tersebut guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap pelaksanaan salat sunah Isyraq.

2. Sumber Data

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm, 3.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi langsung terhadap pelaksanaan salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Sementara itu, sumber data sekunder mencakup data pendukung yang dikumpulkan dari artikel, media publikasi, dan penelitian lain yang memiliki relevansi dengan topik salat sunah Isyraq.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari lapangan, kemudian memilih data yang relevan dan objektif terkait tradisi salat sunah Isyraq. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap tradisi salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A. Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif mengenai pelaksanaan tradisi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan responden, yakni masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi salat sunah Isyraq

di Dusun 2 Purwodadi 13 A. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam yang berkaitan dengan tradisi tersebut sebagai sumber data primer. Wawancara ini juga berfokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari berbagai dokumen yang relevan, yang digunakan sebagai elemen pendukung dalam penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi melengkapi informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Peneliti mengakses dokumen-dokumen tersebut melalui pihak-pihak terkait yang memiliki hubungan langsung dengan tradisi salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A untuk memastikan keakuratan data.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi tradisi salat sunah Isyraq, termasuk praktik pelaksanaannya. Selanjutnya, peneliti menganalisis nilai-nilai living hadis yang terkandung dalam tradisi tersebut. Analisis ini juga mencakup pemahaman dan interpretasi

masyarakat Desa Purwodadi 13 A setelah secara rutin melaksanakan salat sunah Isyraq.

a. Pengumpulan Data

Pada tahap analisis model pertama, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dikategorikan sesuai dengan fokus masalah penelitian. Proses ini dilanjutkan dengan penajaman data melalui penelusuran informasi yang lebih mendalam. Dalam konteks ini, peneliti menghimpun data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai tradisi pelaksanaan salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menyaring, mengelompokkan, mengarahkan, serta mengeliminasi data yang tidak relevan, sehingga data yang tersisa dapat diorganisasi secara sistematis guna memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan seleksi terhadap data terkait tradisi salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A, dengan menentukan data mana yang relevan untuk dianalisis dan mana yang perlu disisihkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap pengorganisasian informasi secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola-pola yang signifikan serta mendukung proses penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.¹⁷ Dalam penelitian ini, data mengenai tradisi salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A akan disusun dan disajikan setelah melalui tahapan pengumpulan dan reduksi data secara menyeluruh.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian integral dari tahapan analisis yang menyeluruh dan dilakukan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung melalui proses verifikasi data.¹⁸ Secara umum, tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menyusun data lapangan secara sistematis serta menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari jamaah yang melaksanakan Salat Sunah Isyraq, baik yang bersumber dari data

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 249.

¹⁸ M.B Miles & Huberman, A.M 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 343.

primer maupun sekunder, guna mengidentifikasi dasar dalil, praktik pelaksanaan, serta pemaknaan terhadap Salat Sunah Isyraq.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I memberikan gambaran umum tentang penelitian ini, mencakup pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas hadis terkait pengertian salat sunah Isyraq dan teori-teori yang berkaitan dengan apa yang akan dibahas oleh penulis.

Bab III memberikan gambaran umum tentang kondisi sosial masyarakat Dusun II Purwodadi 13 A, menguraikan proses awal mula tradisi salat sunah Isyraq, termasuk tahapan pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir.

Bab IV analisis pembahasan dari data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Berkaitan dengan pemahaman, implikasi dan resepsi teks hadis bagi jamaah Dusun II Purwodadi.

Bab V, bagian penutup, berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji resepsi pemahaman dan implementasi hadis tentang keutamaan salat sunah Isyraq dalam kehidupan keagamaan masyarakat Dusun 2, Desa Purwodadi 13 A, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah. Berdasarkan temuan lapangan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Salat sunah Isyraq, meskipun tidak wajib, memiliki nilai spiritual yang tinggi sebagaimana disebutkan dalam hadis riwayat Imam Tirmidzi yang menyebutkan pahala setara dengan haji dan umrah yang sempurna. Namun, praktiknya di tengah masyarakat Muslim secara umum tergolong rendah.
2. Di Dusun 2 Purwodadi, pembiasaan salat sunah Isyraq tumbuh dari kesadaran kolektif masyarakat, dipicu oleh dua faktor utama:
 - a. Kekhawatiran akan hilangnya amalan sunah ini dari kesadaran umat.
 - b. Dampak pandemi COVID-19 yang membatasi akses ibadah haji, sehingga masyarakat mencari alternatif spiritual yang memiliki keutamaan serupa.

3. Proses transformasi nilai hadis ke dalam praktik keagamaan masyarakat berlangsung secara bertahap, melalui forum pengajian, peran tokoh agama, dan kegiatan berjamaah. Jamaah Masjid Al-Muttaqin berhasil menghidupkan kembali semangat ibadah sunah pagi yang kini dilakukan secara kolektif dan konsisten.
4. Konteks sosial-budaya masyarakat Purwodadi yang mayoritas bersuku Jawa dengan profesi yang memberi fleksibilitas waktu memudahkan pelaksanaan ibadah ini. Stabilitas sosial dan peran kepemimpinan lokal yang sinergis turut menjadi faktor pendukung keberhasilan program ini.
5. Salat sunah Isyraq tidak hanya berdampak secara spiritual personal, tetapi juga memperkuat modal sosial keagamaan. Praktik ini mempererat hubungan antar jamaah, membentuk tradisi ibadah kolektif pasca Subuh, serta menghidupkan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan rohani masyarakat.
6. Resepsi masyarakat terhadap hadis salat sunah Isyraq bersifat variatif, dari yang tekstual, moderat, hingga simbolik. Hal ini menunjukkan adanya dinamika pemaknaan terhadap teks hadis berdasarkan latar belakang sosial, pendidikan, dan kedekatan dengan otoritas keagamaan.
7. Tantangan pelaksanaan ibadah ini seperti rasa kantuk atau kebiasaan pulang cepat setelah subuh, diatasi

dengan pendekatan edukatif yang strategis oleh pengurus masjid, seperti penjadwalan khusus hari Minggu dan penyediaan ruang kebersamaan pasca ibadah seperti mengopi dan sarapan bersama.

8. Praktik salat sunah Isyraq di Desa Purwodadi 13 A, dalam konteks kajian antropologi, belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagai sebuah tradisi. Lebih tepat apabila diposisikan sebagai bentuk persepsi kolektif terhadap suatu kebiasaan baik yang tengah mengalami proses normalisasi di masyarakat pasca pandemi. Dengan demikian, praktik ini belum dapat dikategorikan sebagai tradisi formal, melainkan masih berada pada tahap awal pembentukan budaya religius yang berpotensi berkembang di masa mendatang.

B. Saran

Setelah melalui proses pembahasan dan pengkajian mengenai salat sunah Isyraq, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan segala kekurangan dalam penyusunan, baik dari aspek metodologis, analisis, maupun penyajian, penulis senantiasa bersyukur atas taufik dan hidayah Allah SWT yang telah memungkinkan skripsi ini terselesaikan.

Penulis juga menyadari bahwa proses penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan ilmu, waktu, dan pengalaman. Oleh karena itu, masukan, saran, dan kritik yang membangun

sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ilmiah yang penulis lakukan.

Akhirnya, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat menjadi langkah awal bagi kajian yang lebih mendalam terkait salat sunah Isyraq, baik dari perspektif hadis, living sunah, maupun pengembangan tradisi ibadah dalam masyarakat. Semoga karya ini memberikan manfaat, sekecil apa pun, bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abū 'Īsā Muḥammad bin 'Īsā al-Tirmiẓī. Sunan al-Tirmiẓī, Kitāb Mā Jā'a fī Man Qa'ada fī Muṣallāhu Ba'da al-Ṣubḥi, no. 586. Kairo: Dār al-Ḥadīth, t.t.
- Ainur Rohmah. Praktik Salat Sunnah Isyraq di Pondok Pesantren Nur At-Thulbab Jepara. Semarang: Program Studi Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Al-Ghazali, Muhammad. Kaifa Nata'amal ma'a as-Sunnah an-Nabawiyyah. Cairo: Dar al-Shuruq, 2006.
- Al-Munajjid, Muhammad Shalih. Fatawa al-Islam Sual wa Jawab, no. 20491. Accessed June 11, 2025. <https://islamqa.info/ar/answers/20491/>.
- . Keutamaan dan Kedudukan Salat Sunah: Panduan Lengkap Ibadah Sehari-hari. Diterjemahkan oleh Ahmad Syarifuddin. Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Al-Qahthani, Sa'id bin Ali bin Wahf. Dzikir Pagi dan Petang. Penerj. Qasdi Ridwanullah. Solo: Pustaka Arafah, 2021.
- Az-Zuhaili, Wahbah. Fiqh Islam wa Adillatuhu, jilid 2. Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Creswell, John W. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, edisi ke-4. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Departemen Agama. Al-Quran dan Terjemahannya. Jakarta: Departemen Agama, 1992.
- Fazlur Rahman. Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition. Chicago: University of Chicago Press, 1982.

- Hauqola, N. Kholis. "Hermeneutika Hadis: Upaya Memecah Kebekuan Teks." *Theologia: Jurnal Studi Agama*. XXIV. 2013.
- Hans Robert Jauss. *Toward an Aesthetic of Reception*. Translated by Timothy Bahti. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1982.
- Imam Bukhari. *Shahih Bukhari, Kitab Bad'ul Wahyi, Bab Innamal A'malu bin Niyyat*.
- Ismail, M. Syuhudi. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- Ja'far Suryomenggolo. *Teori Sastra dan Pembaca: Perspektif Resepsi dalam Kajian Sastra*. Bandung: Pustaka Suara, 2015.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Lani, Nungky Mei. *Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro*. Metro: Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Miles, M. B. dan Huberman, A. M. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Muhammad ibn Salih al-'Uthaymin. *Majmu' Fatawa wa Rasail al-'Uthaymin*, vol. 14. Riyadh: Dar al-Watan, 2005.
- Musbikin, Muhammad. *Living Hadis: Manifestasi Hadis dalam Kehidupan Umat Islam*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Mutmainnah, dkk. "Memahami Matan Hadis Melalui Lensa Hermeneutika: Pendekatan Interpretatif Dalam Studi Hadis." *Perspektif Agama dan Identitas*. IX. 2024.
- Noleng, Hendri. *Pelaksanaan Salat Sunnat Isyraq Dalam Pembentukan Akhlak Kedisiplinan Santri di Pondok*

- Pesantren Nurul Azhar Sidrap. Parepare: Program Pascasarjana IAIN Parepare, 2021.
- Penyusun Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah Jilid 3. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. *Living Hadis: Studi Hadis dalam Konteks Sosial Keindonesiaan*. Yogyakarta: Suka Press, 2016.
- . *Living Hadis: Studi Sosial Hadis-Hadis Nabi dalam Tradisi Muslim Indonesia*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- . *Living Hadis: Telaah atas Pendekatan Living Hadis dalam Studi Hadis di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press, 2019.
- . *Teori Resepsi dalam Sastra: Makna dan Signifikansinya*. Jakarta: Pustaka Pendidikan, 2018.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. "Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi." *Jurnal Living Hadis*. I. 2016.
- Rofiq, Ahmad. *Resepsi Teks Al-Quran dan Hadis: Perspektif Teori Sastra dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Pustaka Al-Mizan, 2016.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh al-Sunnah*, jilid 1. Diterjemahkan oleh M. Anis Baswedan. Jakarta: Pustaka Amani, 2001.
- Saidah. "Pengaruh Faktor Sosial Budaya Terhadap Produk Pemikiran Hukum Islam." *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum*. XIV. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2009.
- . *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sulayman ibn Ahmad at-Thabrani. *al-Mu‘jam al-Kabīr*, vol. 8. Disunting oleh Hamdi bin ‘Abd al-Majid al-Salafi. Cairo: Maktabat Ibn Taymiyyah, 1995.
- Tirmidzi. *Sunan at-Tirmidzi, Kitab Maa Jaa'a Fi Man Qa'ada Fii Musallahu Ba'da Ash-Subhi*.
- Tylor, Edward B. *Primitive Culture: Researches into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom*, vol. 1. London: John Murray, 1871.
- Zakiuddin ‘Abd al-‘Azim al-Mundziri. *At-Targhīb wa at-Tarhīb*, vol. 1. Diedit oleh Muhammad Shakīr. Beirut: Dār al-Fikr, 1997.
- Wawancara dengan bapak Budiono R.S. pada tanggal 11-05-2025 pukul 16.30, beliau tinggal di dusun II Purwodadi, beliau pensiunan ASN.
- Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Surtiniati, S.Pd. pada tanggal 08-06-2025 pukul 06.30, beliau tinggal di dusun II Purwodadi, profesi sebagai guru (ASN) SMAN 3 Metro.
- Wawancara dengan Ibu Stevi Janet pada tanggal 11-05-2025 pukul 06.30, beliau tinggal di dusun II Purwodadi, profesi sebagai bidan di Puskesmas Kecamatan.
- Wawancara dengan Bapak Jamin pada tanggal 08-06-2025 pukul 13.30, beliau tinggal di dusun II Purwodadi, profesi sebagai petani penggarap.
- Wawancara dengan Bapak Edi Supriono, S.Pd. pada tanggal 08-06-2025 pukul 16.30, beliau tinggal di dusun II Purwodadi, profesi sebagai guru (ASN) di SMAN 1 Trimurjo.
- Wawancara dengan Bapak Taryono Taher, S.Pd. pada tanggal 11-05-2025 pukul 13.00, beliau tinggal di dusun II Purwodadi, profesi sebagai guru (ASN) di SMPN 1 Trimurjo.